UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Partisipasi Boikot pada Restoran Cepat Saji di Indonesia Terkait Konflik Palestina dan Israel
Nurrohmah Azhari, Naila Zulfa, M.A., M.S., PGDip., Ph.D., FHEA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Konflik geopolitik yang berkepanjangan antara Palestina dan Israel telah memicu berbagai aksi solidaritas global, salah satunya adalah gerakan boikot berbagai merek multinasional yang dalam konteks penelitian ini adalah sektor restoran cepat saji. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor yang memengaruhi perilaku boikot pada restoran cepat saji di Indonesia karena adanya isu global terkait konflik Palestina dan Israel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh permusuhan terhadap perilaku boikot produk restoran cepat saji yang terafiliasi Israel melalui evaluasi kognitif dan afektif. Selain itu, penelitian ini juga menguji peran moderasi etnosentrisme.

Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner menggunakan metode pengambilan *purposive sampling* dengan jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 292 responden. Analisis data dilakukan dengan metode PLS-SEM (*Partial Least Squares-Structural Equation Modelling*) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permusuhan terhadap Israel dan evaluasi afektif konsumen terhadap restoran cepat saji yang terafiliasi Israel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku boikot. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kognitif tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku boikot serta etnosentrisme tidak memiliki efek moderasi yang signifikan pada hubungan antara permusuhan dengan penilaian kognitif, evaluasi afektif, maupun perilaku boikot.

Kata Kunci: Permusuhan, Penilaian Kognitif, Evaluasi Afektif, Perilaku Boikot, Etnosentrisme

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Partisipasi Boikot pada Restoran Cepat Saji di Indonesia Terkait Konflik Palestina dan Israel
Nurrohmah Azhari, Naila Zulfa, M.A., M.S., PGDip., Ph.D., FHEA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The prolonged geopolitical conflict between Palestine and Israel has triggered various global solidarity movements, including boycotts of multinational brands, which in this study focuses on the fast-food restaurant. Therefore, it is important to determine the factors that influence boycott behavior toward fast-food restaurants in Indonesia due to global issues related to the Palestinian and Israeli conflict

The purpose of this study is to analyze the influence of animosity on the boycott behavior of fast-food restaurant products affiliated with Israel through cognitive assessment and affective evaluation. In addition, this study also examines the moderating role of ethnocentrism.

Data were gathered through a questionnaire survey using a purposive sampling method, with a total of 292 valid respondents. Data analysis was conducted using the PLS-SEM (Partial Least Squares-Structural Equation Modeling) method using SmartPLS 4 software. The results of this study indicate that animosity toward Israel and consumers' affective evaluation of fast-food restaurants affiliated with Israel have a significant influence on boycott behavior. Meanwhile, the results show that cognitive assessment does not significantly influence boycott behavior and ethnocentrism does not have a significant moderating effect on the relationship between animosity and cognitive assessment, affective evaluation, or boycott behavior.

***Keywords**: Animosity, Cognitive Judgment, Affective Evaluation, Boycott Behavior, Ethnocentrism*